

Nomor: 012/BK/I/S/2023

**MAHASISWA SELAMA MASA PERKULIAHAN DARING DAN
IMPLIKASINYA BAGI
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI PERGURUAN TINGGI**

**(Studi Deskriptif pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia
Angkatan 2021)**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling**



**oleh
Susri Annisa
NIM 1803914**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional survey design* yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data dari sampel pada saat yang sama untuk mendapatkan informasi tentang sikap, pendapat, keyakinan dan/atau perilaku seseorang saat ini, sehingga informasi yang diperoleh dapat dengan cepat digunakan untuk membuat keputusan tentang situasi saat ini (Creswell, 2012; Sheperis, dkk., 2017). Penelitian ini mengukur sikap dan perilaku dari mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. Tujuan dari desain *cross sectional survey* yaitu untuk melakukan pengukuran mengenai penyesuaian akademik selama masa perkuliahan daring kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 pada satu waktu saja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses dalam menemukan pengetahuan berupa angka sebagai suatu alat untuk menemukan keterangan dari apa yang ingin diketahui (Creswell, 2012). Proses pengumpulan datanya terdiri atas beberapa langkah, yaitu memutuskan siapa yang akan menjadi responden, mendapatkan izin responden untuk dipelajari, mengidentifikasi jenis tindakan yang akan menjawab pertanyaan penelitian, dan menemukan instrumen untuk digunakan (Creswell, 2012). Dalam mendapatkan gambaran umum dari penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 selama masa perkuliahan daring, pendekatan kuantitatif memungkinkan pencatatan dan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan statistik (analisis statistik).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi deskriptif, agar peneliti memperoleh informasi mengenai gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 selama perkuliahan daring.

Teknik dalam penelitian ini adalah survei, yaitu hanya melaporkan hasil statistik deskriptif mengenai seluruh populasi dan karakteristiknya (Creswell, 2012; Thomas & Hersen, 2011). Teknik survei digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mempermudah pengambilan data dan memperoleh statistik deskriptif mengenai gambaran penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 selama perkuliahan daring. Selanjutnya dihubungkan pula dengan implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 yang tersebar di delapan fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan; Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra; Fakultas Pendidikan Seni dan Desain; Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan; Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan; serta Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Dasar pertimbangan memilih mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 adalah sebagai berikut.

- 1) Dari segi perkembangan, mahasiswa berada pada usia 18 sampai 25 tahun. Dalam rentang usia ini, mahasiswa berada dalam tahap masa remaja akhir sampai dewasa awal dan tugas perkembangan usia ini ialah pematangan pendirian hidup (Ahmad, dkk., 2018; Gerardus & Upa, 2021). Mahasiswa tahun pertama diawali dengan perpindahan individu dari masa remaja ke dewasa yang dibarengi dengan proses transisi kompleks dengan berbagai kegiatan yang berbeda dari sebelumnya (Rahman, 2020).
- 2) Memiliki *sense of reality* dengan ditandai tidak mudah melamun apabila mengalami kesulitan dan tidak mudah frustrasi atau menyalahkan orang lain apabila menghadapi kegagalan serta mampu bersikap optimis dalam menghadapi kehidupan (Yusuf & Sugandhi, 2020) merupakan salah satu aspek perkembangan psikologis yang harus dicapai oleh mahasiswa sebagai individu yang akan memasuki fase dewasa awal. Hal tersebut ditunjukkan dengan mampu menyesuaikan akademik di perguruan tinggi.

- 3) Mahasiswa angkatan 2021 merupakan mahasiswa baru sehingga memiliki kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik di mana mereka diharapkan berfungsi jauh lebih mandiri daripada di sekolah menengah dan menavigasi serangkaian hubungan teman sebaya yang sebagian besar baru, di mana ada banyak godaan untuk gangguan dan keterlibatan dalam perilaku berisiko seperti stres, gangguan kecemasan, dan depresi.
- 4) Berdasarkan hasil survei terbaru menunjukkan bahwa 56,2% mahasiswa didiagnosis atau dirawat karena masalah kesehatan dalam satu tahun terakhir (Laporan *American College Health Association-National College Health Assessment II*, 2014). Stres yang berakhir dengan gangguan kesehatan yang dialami oleh mahasiswa tersebut merupakan akibat dari kurang kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri di perguruan tinggi (Mattanah, 2016).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari kelompok lain (Creswell, 2012). Populasinya adalah mahasiswa Angkatan 2021 yang tersebar di delapan fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan, peneliti hanya melibatkan 19 dari 77 program studi yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia dengan mempertimbangkan program studi pendidikan dan non pendidikan di setiap fakultas yang dipilih melalui *Random Generator*. Pada tahap ini program studi yang terpilih adalah sebagai berikut (1) dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) program studi pendidikan yang terpilih yaitu Bimbingan dan Konseling dan program studi non pendidikan yang terpilih yaitu Psikologi; (2) dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) program studi pendidikan yang terpilih, yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan program studi non pendidikan yang terpilih yaitu Ilmu Komunikasi; (3) dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) program studi pendidikan yang terpilih yaitu Pendidikan Bahasa Sunda dan program studi non pendidikan yang terpilih yaitu Bahasa Pengetahuan Alam (FPMIPA) program studi pendidikan yang terpilih, yaitu Pendidikan Biologi dan

Sastra Inggris; (4) dari Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam/IPSE dan program studi non pendidikan yang terpilih yaitu Ilmu Komputer; (5) dari Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) program studi pendidikan yang terpilih, yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan program studi non pendidikan yang terpilih yaitu Arsitektur dan Teknik Logistik; (6) dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) program studi pendidikan yang terpilih yaitu Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dan program studi non pendidikan yang terpilih yaitu Ilmu Keolahragaan; (7) dari Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) program studi pendidikan yang terpilih yaitu Pendidikan Ekonomi dan program studi non pendidikan yang terpilih yaitu Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam; (8) dari Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) program studi pendidikan yang terpilih yaitu Pendidikan Seni Rupa dan program studi non pendidikan yang terpilih yaitu Desain Komunikasi Visual. Adapun jumlah populasi mahasiswa dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1765 mahasiswa.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*, yaitu suatu teknik *sampling* di mana sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang mudah dan dapat diakses oleh peneliti yang melibatkan pemilihan tempat, kelompok dan/atau individu yang tersedia dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian (Calaguas, 2011; Frankel, J. R., Wallen, N. E. & Hyun, 2011). Teknik ini digunakan atas pertimbangan karena peneliti memiliki akses kepada responden dan responden bersedia secara sukarela terlibat dalam penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Penyesuaian Akademik

Definisi operasional penyesuaian akademik mahasiswa dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 dalam menghadapi tuntutan yang berasal dari lingkungan akademik dengan tujuan untuk memperoleh keseimbangan dan perasaan sehat baik secara mental, fisik, maupun psikososial sehingga hal tersebut dapat menunjang kegiatan belajarnya menjadi berkualitas dan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan di

Universitas Pendidikan Indonesia. Keterampilan penyesuaian akademik mahasiswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan lima domain yang meliputi (1) kompetensi akademik; (2) kompetensi sosial; (3) masalah kesehatan mental; (4) *self-worth*; (5) kemajuan perkembangan di masa dewasa. Definisi setiap domain dijelaskan secara operasional sebagai berikut.

- 1) Kompetensi akademik mendeskripsikan keterampilan, sikap, dan perilaku mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 dalam menghadapi tuntutan akademik di Universitas Pendidikan Indonesia. Kompetensi akademik ditandai dengan mahasiswa menunjukkan rasa percaya diri dan puas terhadap hasil akademik yang diperoleh di Universitas Pendidikan Indonesia; mahasiswa mampu meminta bantuan kepada dosen dan teman sebaya apabila memiliki kesulitan; mahasiswa mengetahui badan rujukan yang menangani permasalahan akademik di Universitas Pendidikan Indonesia; mahasiswa mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif; mahasiswa tidak menunjukkan perilaku mengganggu (*disruptive*) saat perkuliahan berlangsung.
- 2) Kompetensi sosial mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 dalam berinteraksi dengan orang lain yang ditandai dengan mahasiswa mampu menunjukkan rasa didukung oleh orang tua dan teman sebaya; serta mahasiswa mampu mengembangkan hubungan yang rukun dengan keluarga.
- 3) Masalah kesehatan mental dan perilaku berisiko tinggi mendeskripsikan keadaan psikologis mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 yang memengaruhi perkembangan mahasiswa yang ditandai dengan mahasiswa mampu mengatasi perasaan tertekan, kesedihan, perasaan tidak berharga, dan perasaan cemas dalam situasi-situasi sosial; mahasiswa tidak menunjukkan perilaku merokok, mengonsumsi obat-obatan, dan alkohol; menunjukkan kecenderungan perilaku seksual yang sehat; serta mahasiswa menunjukkan dirinya pernah menjadi korban *bullying* dan/atau *cyber bullying*.
- 4) *Self-worth* mendeskripsikan pandangan keseluruhan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 tentang dirinya sendiri. Ditandai dengan

mahasiswa menunjukkan perasaan berharga sebagai individu; menunjukkan perasaan diterima secara penuh dan apa adanya oleh orang tua; serta mahasiswa menunjukkan keyakinan untuk mencapai sesuatu berdasarkan upayanya sendiri.

- 5) Kemajuan perkembangan di masa dewasa mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 dalam menavigasi sejumlah tantangan perkembangan utama yang terkait dengan perkembangannya menjadi orang dewasa di Universitas Pendidikan Indonesia. Ditandai dengan mahasiswa menunjukkan sikap untuk mengandalkan diri sendiri (*self-reliant*); memiliki dorongan untuk hidup secara mandiri; menunjukkan kemampuan untuk membuat keputusan mandiri tanpa melibatkan orang tua; menunjukkan komitmen terhadap program studi yang sedang ditempuh; serta mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier setelah lulus dari perguruan tinggi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang dibuat berdasarkan teori Mattanah (2016) mengenai *College Student Psychological Adjustment* yang mengukur (1) kompetensi akademik; (2) kompetensi sosial; (3) masalah kesehatan mental dan perilaku berisiko tinggi; (4) *self-worth*; (5) kemajuan perkembangan di masa dewasa.

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang dikembangkan yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen (Sebelum Uji Validitas)

No.	Domain	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			F	Uf	
1.	Kompetensi Akademik	Menunjukkan rasa percaya diri dan puas terhadap hasil akademik yang diperoleh di perguruan tinggi	1, 2	3	14
2.		Meminta bantuan kepada dosen dan teman sebaya apabila memiliki kesulitan	4, 6	5	
3.		Mengetahui badan rujukan yang menangani permasalahan akademik di perguruan tinggi	7, 8	-	

No.	Domain	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			F	Uf	
4.		Mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif	9, 10	11	
5.		Menunjukkan perilaku mengganggu (<i>disruptive</i>) saat perkuliahan berlangsung	-	12, 13, 14	
6.	Kompetensi Sosial	Menunjukkan rasa didukung oleh orang tua dan teman sebaya	15, 16, 17	-	5
7.		Mengembangkan hubungan yang rukun dengan keluarga	18	19	
8.	Masalah Kesehatan Mental dan Perilaku Berisiko Tinggi	Mampu mengatasi perasaan tertekan dan kesedihan yang berlangsung lama	-	20, 21	13
9.		Menunjukkan dirinya pernah menjadi korban <i>bullying</i> dan/atau <i>cyber bullying</i>	-	22, 23	
10.		Mampu mengatasi perasaan cemas saat berada dalam lingkungan sosial	-	24, 25	
11.		Menunjukkan perilaku menghindari situasi-situasi sosial	27	26	
12.		Merokok dan mengonsumsi obat-obatan dan alkohol	-	28, 29, 30	
13.		Menunjukkan kecenderungan perilaku seksual yang tidak sehat	31	32	
14.		<i>Self-worth</i>	Menunjukkan perasaan berharga sebagai individu	33	
15.	Menunjukkan perasaan diterima secara penuh dan apa adanya oleh orang tua		35	36	
16.	Menunjukkan keyakinan untuk mencapai sesuatu berdasarkan upayanya sendiri		37, 38	-	
17.	Kemajuan Perkembangan di Masa Dewasa	Menunjukkan sikap untuk mengandalkan diri sendiri (<i>self-reliant</i>)	41	39, 40	12
18.		Memiliki dorongan untuk hidup secara mandiri	42	43	
19.		Menunjukkan kemampuan untuk membuat keputusan mandiri tanpa melibatkan orang tua	44	45	
20.		Menunjukkan komitmen terhadap program studi yang sedang ditempuh	46, 47	48	
21.		Menunjukkan kemampuan untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier setelah lulus dari perguruan tinggi	49, 50	-	
Jumlah			50		

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai penyesuaian akademik mahasiswa selama masa perkuliahan daring. Responden hanya menjawab pernyataan penelitian sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan melalui *Google Form*. Dalam memberikan jawaban pada instrumen yang telah disediakan, responden dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia yaitu mulai dari skala 1 (Sangat Tidak Sesuai); 2 (Tidak Sesuai); 3 (Kurang Sesuai); 4 (Ragu-ragu); 5 (Agak Sesuai); 6 (Sesuai); 7 (Sangat Sesuai). Penggunaan skala berdasarkan pedoman *Likert-Type Scale Response Anchors* dengan tipe *level of appropriateness* (Vagias, 2006). Penggunaan skala ini disesuaikan dengan pernyataan Mattanah (2016) mengenai penyesuaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Instrumen ini menghasilkan data ordinal yang dapat diolah dan dianalisis menggunakan nilai modus dan median.

3.5.3 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari segi konstruk, bahasa, dan isi. Butir pernyataan yang tidak sesuai akan dibuang atau direvisi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Uji kelayakan instrumen dilakukan dengan menimbang (*judgement*) pada setiap butir pernyataan.

Hasil yang diperoleh dari uji kelayakan instrumen adalah secara konstruk, bahasa, dan isi sudah memadai dengan catatan beberapa hal yang harus direvisi dengan memerhatikan tata bahasa sesuai dengan PUEBI dan susunan kalimat yang jelas sehingga tidak bermakna ganda dan bersifat ambigu, serta disesuaikan dengan keadaan mahasiswa yang menjadi objek dalam penelitian. Hasil uji kelayakan instrumen diuraikan sebagai berikut. (1) Pertimbangkan kembali penyebutan dalam instrumen dengan konstruk teori; (2) Gunakan kata kerja operasional Bloom; (3) Gunakan kata atau kalimat yang lebih spesifik untuk mengukur indikator; (4) Penggunaan pronomina (kata ganti orang) dalam item harus konsisten; (5) Hindari kalimat yang bersifat negasi; (6) Hindari pengulangan kata atau kalimat.

3.5.4 Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan setiap item dalam instrumen dipahami oleh subjek penelitian. Uji keterbacaan instrumen *College Student Psychological Adjustment* dilakukan kepada 7 (tujuh) mahasiswa program studi Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Berdasarkan uji keterbacaan instrumen yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa item pernyataan yang perlu diperbaiki. Hal yang perlu diperbaiki dari item pernyataan yang belum dipahami oleh mahasiswa yaitu kalimat dalam item pernyataan harus sesederhana mungkin dan tidak terlalu panjang agar responden tidak bingung dalam memahaminya, contohnya tidak menggunakan konjungsi (dan, kemudian, juga) secara berlebihan.

3.5.5 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mengukur atribut yang seharusnya diukur sehingga menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran (Boone, dkk., 2014; Sumintono & Widhiarso, 2014). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pemodelan Rasch dengan bantuan aplikasi *Winstep 3.73 for Windows*. Uji validitas instrumen *College Student Psychological Adjustment* dilakukan terhadap terhadap 382 responden yang dilakukan secara *built-in* dengan kriteria pengujian validitas berdasarkan pemodelan Rasch (Boone, dkk., 2014) adalah sebagai berikut.

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE CORR.	EXACT CORR.	MATCH	EXP	Item		
25	1111	382	.93	.03	1.03	.5	1.03	.4	.41	.39	25.4	23.0	25
11	1197	382	.83	.03	.81	-3.2	.82	-2.9	.35	.40	23.3	21.9	11
34	1214	382	.82	.03	.99	-1.1	1.04	.6	.26	.40	20.7	21.7	34
45	1306	382	.72	.03	1.13	2.0	1.12	1.9	.26	.40	18.3	21.0	45
21	1446	382	.59	.03	.69	-5.9	.73	-5.0	.43	.40	26.2	28.5	21
13	1476	382	.56	.03	.93	-1.2	.94	-.9	.37	.40	22.8	20.5	13
7	1483	382	.55	.03	.93	-1.1	.96	-.7	.33	.40	22.8	20.4	7
43	1512	382	.52	.03	.99	-1.1	.98	-.3	.35	.40	19.1	20.6	43
5	1514	382	.52	.03	.81	-3.4	.82	-3.3	.53	.40	23.0	20.5	5
3	1543	382	.49	.03	1.06	1.1	1.08	1.3	.31	.40	17.8	20.5	3
14	1544	382	.49	.03	.84	-2.8	.88	-2.1	.35	.40	24.1	20.5	14
8	1544	382	.48	.03	1.18	3.0	1.21	3.3	.31	.40	18.8	20.5	8
12	1566	382	.47	.03	.96	-.7	.98	-.4	.39	.40	18.8	20.5	12
49	1544	382	.40	.03	1.06	1.1	1.09	1.6	.31	.39	21.5	20.5	49
22	1674	382	.37	.03	1.76	9.9	1.80	9.9	.31	.39	9.7	20.6	22
24	1700	382	.35	.03	1.13	2.2	1.14	2.2	.48	.39	15.7	20.8	24
6	1722	382	.32	.03	1.02	-.3	1.02	.4	.41	.38	19.4	20.9	6
19	1769	382	.28	.03	1.24	3.8	1.29	4.3	.26	.38	17.0	21.1	19
9	1777	382	.27	.03	.53	-9.5	.56	-8.5	.36	.38	33.5	21.1	9
36	1787	382	.26	.03	1.17	2.7	1.29	4.2	.38	.38	18.6	21.1	36
39	1825	382	.22	.03	.78	-3.8	.79	-3.5	.46	.37	23.0	21.4	39
50	1836	382	.21	.03	.95	-.8	.97	-.4	.34	.37	24.6	21.5	50
28	1888	382	.16	.03	1.01	-2.1	1.05	1.0	.43	.36	20.9	21.8	28
48	1907	382	.14	.03	.78	-3.8	.78	-3.5	.48	.36	28.3	22.1	48
47	1937	382	.11	.03	1.29	4.1	1.30	4.0	.36	.36	17.5	22.3	47
35	1973	382	.07	.03	1.07	1.1	1.17	2.3	.21	.35	28.0	23.0	35
42	1992	382	.04	.03	.96	-.5	.99	-.1	.32	.35	23.6	23.0	42
41	1998	382	.04	.03	.69	-5.2	.70	-4.6	.41	.34	31.4	23.0	41
18	2006	382	.03	.03	1.20	2.8	1.15	2.0	.38	.34	18.6	23.2	18
26	2035	382	-.01	.03	.68	-5.1	.68	-4.9	.53	.34	31.4	23.5	26
44	2037	382	-.01	.03	.94	-.9	1.03	.5	.19	.34	28.3	23.6	44
40	2041	382	-.01	.03	.93	-1.0	.93	-.9	.38	.34	24.3	23.6	40
10	2050	382	-.02	.04	.70	-4.8	.70	-4.4	.43	.33	33.2	23.7	10
3	2063	382	-.04	.04	.93	-1.0	1.17	2.1	.02	.33	26.2	23.8	3
2	2064	382	-.04	.04	.46	-9.6	.46	-8.9	.40	.33	44.8	23.8	2
46	2121	382	-.12	.04	1.08	1.0	1.06	.7	.36	.32	26.7	24.5	46
17	2197	382	-.23	.04	1.06	-.7	1.07	.8	.31	.30	27.7	25.7	17
23	2209	382	-.24	.04	1.62	6.4	1.67	6.4	.31	.30	17.5	25.8	23
16	2247	382	-.31	.04	.63	-4.9	.61	5.0	.40	.29	41.6	25.7	16
15	2281	382	-.37	.04	1.02	-.2	.92	-.8	.37	.27	30.1	27.4	15
27	2295	382	-.39	.04	.77	-2.8	.81	-2.0	.32	.27	38.0	27.9	27
4	2314	382	-.43	.04	.99	-.1	.94	-.6	.32	.26	35.1	28.9	4
28	2425	382	-.70	.05	3.03	9.9	3.43	9.9	.13	.22	23.8	37.4	28
37	2457	382	-.80	.06	1.20	1.6	1.08	.7	.35	.20	47.4	43.4	37
31	2501	382	-.97	.07	2.23	7.3	2.02	6.2	.23	.18	61.3	56.2	31
38	2507	382	-1.00	.07	.87	-1.0	.76	-2.0	.39	.18	63.1	58.4	38
32	2553	382	-1.26	.08	2.61	7.9	1.94	5.1	.30	.15	86.4	74.3	32
1	2563	382	-1.33	.09	2.31	6.6	1.81	4.4	.27	.14	86.1	76.9	1
30	2582	382	-1.48	.10	2.87	8.1	2.22	5.8	.24	.13	91.1	80.4	30
29	2584	382	-1.50	.10	2.59	7.1	1.77	4.0	.31	.13	90.6	80.8	29
MEAN	1920.5	382.0	.00	.04	1.17	-.4	1.14	.4			31.7	29.1	
S.D.	390.3	.0	.59	.02	.59	4.4	.50	4.0			19.6	16.4	

Gambar 3.1

Item Map dan Item Measure pada Pemodelan Rasch

1) Tingkat Kesulitan

Tingkat kesulitan dapat dianalisis dari hasil *item map* dan *measure order*. *Mean measure* dijadikan sebagai patokan yaitu 0.00 (Sumintono & Widhiarso, 2014). Jika nilai *item measure* di atas 0.00 maka item tersebut sulit dijawab oleh responden, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil pemodelan Rasch pada *item measure* yang terlihat pada gambar 3.1, item yang paling sulit dijawab oleh responden adalah item nomor 25, 11, dan 34 karena nilai *mean measure*nya paling tinggi yaitu 0.93, 0.83, dan 0.82. Sedangkan item yang paling mudah dijawab oleh responden adalah item nomor 29 dan 30 karena nilai *mean measure*nya paling rendah yaitu -1.48 dan -1.50.

2) Tingkat Ketelitian

Tingkat ketelitian dapat dilihat pada kolom *Model Standard Error (S.E.)*. Semua item pada instrumen *College Student Psychological Adjustment* memiliki tingkat ketelitian yang bagus karena semua nilai *Model S.E.* < 0.50 yang artinya item instrumen dapat membedakan responden dengan baik.

3) Tingkat Ketepatan

Berikut merupakan kriteria uji validitas konten atau item berdasarkan pemodelan Rasch menurut Sumintono & Widhiarso (2014).

- a) Nilai *Outfit MNSQ*: $0.5 < MNSQ < 1.5$ untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan tingkat kesulitan butir pernyataan. Terdapat 9 item yang tidak memenuhi kriteria nilai *Outfit MNSQ* yaitu item nomor 1, 2, 22, 23, 28, 29, 30, 31, dan 32.
- b) Nilai *Outfit ZSTD*: $-2.0 < ZSTD < +2.0$ untuk mendeskripsikan *how much* (kolom hasil *measure*) merupakan butir *outlier*, tidak mengukur/terlalu mudah/terlalu sulit. Jumlah responden dalam penelitian yaitu sebanyak 382 sehingga nilai *Outfit ZSTD* diabaikan karena responden lebih dari 300 (Sumintono & Widhiarso, 2014).
- c) Nilai *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr.)*: $0.4 < Pt Measure Corr. < 0.85$ untuk mendeskripsikan *how good* (SE), butir pernyataan tidak dipahami, direspon berbeda, atau membingungkan dengan item lainnya. Apabila dilihat berdasarkan item pernyataan yang memenuhi kriteria *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr.)*, hanya 13 item yang memenuhi persyaratan *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr.)*. Namun, semua nilai *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr.)* pada setiap item bernilai positif sehingga item-item pernyataan tetap dipertahankan dengan beberapa catatan perbaikan.

Berdasarkan hasil pengolahan *Item Fit Order* yang mengukur *Outfit MNSQ*, *Outfit ZSTD*, dan *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr.)* berikut merupakan item-item yang dinyatakan valid berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2
Tabulasi Hasil Uji Validitas

	Nomor Item	Jumlah
Item Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	42
Item Diperbaiki	1, 22, 23, 28, 29, 30, 31, 32	8

Berdasarkan hasil uji validitas item dengan menggunakan pemodelan Rasch, dari 50 item terdapat 8 item yang tidak memenuhi ketiga kriteria nilai *Outfit*

MNSQ, *Outfit ZSTD*, dan *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr.)* sehingga kedelapan item tersebut tetap digunakan karena *Pt Measure Corr.* bernilai positif yang berarti item tersebut dapat dipahami oleh semua responden namun item-item tersebut diperbaiki dari segi konstruk, bahasa, dan isi untuk keperluan penelitian selanjutnya karena uji validitas item pada penelitian ini dilakukan secara *built-in*.

4) Analisis Pengecoh

Pengecoh atau *distractor* adalah bagian integral dari pilihan jawaban karena pilihan jawaban dalam instrumen harus masuk akal dan menarik responden dalam memberikan tanggapan tentang tingkat pemahaman yang diperlukan untuk memilih jawaban yang benar (Bond & Fox, 2013; Boone, dkk., 2014). Dalam analisis pemodelan Rasch, *distractor* dapat dilihat melalui kolom *average ability*. Apabila terdapat peningkatan nilai *average ability* pada setiap item, maka dapat diartikan bahwa pengecoh berfungsi dengan baik. Pengecoh pada instrumen *College Student Psychological Adjustment* sebagian besar kurang berfungsi dengan baik karena sebagian besar item mengalami penurunan nilai logit. Item-item yang mengalami penurunan nilai logit pada salah satu atau beberapa pilihan skalanya diantaranya yaitu item nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan item nomor 50.

5) Deteksi Bias Item

Deteksi bias item bertujuan untuk menemukan item yang bias terhadap kelompok tertentu (Sumintono & Widhiarso, 2014). Item pada instrumen dapat bersifat bias ketika item lebih memihak pada suatu kelompok dengan karakteristik tertentu. Dalam analisis pemodelan Rasch deteksi bias atau *Differential Item Functioning* dapat diketahui berdasarkan nilai probabilitas item yang berada di bawah 0.05. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat tujuh belas item yang mengandung bias karena nilai probabilitasnya berada di bawah 0.05. Item-item tersebut diantaranya yaitu item nomor 1, 2, 4, 10, 25, 30, 31, 32, 34, 39, 40, 41, 44, 45, 46, 48, dan item nomor 49. Grafik plot deteksi bias item terlampir.

6) Uji Unidimensionalitas

Uji unidimensionalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sumintono &

Widhiarso, 2014). Kriteria validitas *unidimensionality* yaitu bahwa *raw variance explained by measure* minimal 20% terpenuhi dan *raw unexplained variance 1st to 5th contrast* tidak melebihi 15%. Hasil uji *unidimensionality* instrumen *College Student Psychological Adjustment* pada *raw variance explained by measure* memperoleh nilai sebesar 38,7% dan berada pada kategori *cukup memadai* serta *raw unexplained variance 1st contrast* memperoleh nilai sebesar 2,2%. Pada uji *unidimensionality* dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen *College Student Psychological Adjustment* dapat mengukur apa yang seharusnya diukur karena telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

7) Uji Rating Scale

Uji ketepatan skala dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan skala atau pilihan jawaban sudah tepat atau tidak. Berikut merupakan nilai ketepatan pilihan jawaban pada skala yang digunakan pada hasil *observed average* dan *Andrich Thershold*.

CATEGORY LABEL	SCORE	OBSERVED COUNT	%	OBSVD AVRGE	SAMPLE EXPECT	INFIT MNSQ	OUTFIT MNSQ	ANDRICH THRESHOLD	CATEGORY MEASURE
1	1	885	6	-.10	-.20	1.22	1.37	NONE	(-2.07)
2	2	1347	8	-.06	-.08	1.04	1.10	-.56	-.92
3	3	1817	11	.03	.05	.92	.94	-.31	-.38
4	4	2335	15	.18	.20	.95	.93	-.13	-.01
5	5	2883	18	.33	.36	.96	.86	.07	.37
6	6	3288	20	.54	.55	.97	.95	.32	.93
7	7	3489	22	.83	.80	.95	.97	.61	(2.11)

Gambar 3.2
Uji Pemingkatan Skala dengan Pemodelan Rasch

Hasil analisis Rasch pada gambar 3.2 menunjukkan *observed average* atau nilai rata-rata observasi dimulai dari logit -0.10 untuk pilihan skor 1 (Sangat Tidak Sesuai); kemudian pada pilihan skor 2 (Tidak Sesuai) naik tipis menjadi logit -0.06; pada pilihan skor 3 (Kurang Sesuai) naik menjadi logit 0.03; pada pilihan skor 4 (Ragu-ragu) naik menjadi logit 0.18; pada pilihan skor 5 (Agak Sesuai) naik menjadi logit 0.33; pada pilihan skor 6 (Sesuai) juga naik menjadi logit 0.54; dan pada pilihan skor 7 (Sangat Sesuai) naik menjadi 0.83. Selain kenaikan nilai rata-rata observasi, nilai *Andrich Threshold* pada tiap skala juga mengalami kenaikan dari skala 1 sampai dengan 7. Kenaikan tiap nilai rata-rata observasi dan *Andrich Threshold* menunjukkan validitas skala yang digunakan

pada instrumen penelitian dapat dikatakan sangat baik (Boone, dkk., 2014; Sumintono & Widhiarso, 2014) dan responden dapat dengan jelas membedakan skala 1 (Sangat Tidak Sesuai) sampai dengan 7 (Sangat Sesuai).

3.5.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan dan dipercaya atau keajegan skor yang diperoleh responden dengan menggunakan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda (Sumintono & Widhiarso, 2014). Uji reliabilitas instrumen *College Student Psychological Adjustment* dilakukan dengan menggunakan pemodelan Rasch berdasarkan beberapa kriteria berikut (Boone, dkk., 2014).

Tabel 3.3
Kriteria Uji Reliabilitas berdasarkan Pemodelan Rasch

Kriteria	Rentang dan Kategori				
	<i>Alpha Cronbach</i>	< 0,5 Buruk	0,5 – 0,6 Jelek	0,6 – 0,7 Cukup	0,7 – 0,8 Bagus
<i>Person dan Item Reliability</i>	< 0,67 Buruk	0,67 – 0,8 Cukup	0,81 – 0,9 Bagus	0,91 – 0,94 Bagus Sekali	> 0,94 Istimewa

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Deskripsi	Mean Measure	Separation	Reliability	Alpha Cronbach
1.	<i>Person</i>	0,53	2,21	0,83	0,85
2.	<i>Item</i>	0,00	10,30	0,99	

Berikut merupakan penjelasan dari hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen *College Student Psychological Adjustment* sebagai berikut.

- 1) Hasil dari *person measure* yaitu 0,53 logit menunjukkan rata-rata kemampuan responden berada di atas item, artinya kecenderungan responden lebih banyak menjawab *sangat sesuai* di berbagai item pernyataan karena nilai rata-rata *person measure* lebih dari 0,00 logit.
- 2) Hasil *separation* digunakan untuk mengetahui pengelompokkan item dan *person*. Berikut merupakan persamaan atau rumus pemisahan strata untuk melihat pengelompokkan secara lebih teliti (Sumintono & Widhiarso, 2014).

$$H = \frac{[(4 \times SEPARATION) + 1]}{3}$$

Berdasarkan rumus tersebut, untuk mengelompokkan responden maka $H = \frac{[(4 \times 2,21) + 1]}{3} = 3,28 \approx 3$. Hal tersebut menunjukkan terdapat 3 kelompok responden. Kemudian untuk mengelompokkan item, maka $H = \frac{[(4 \times 10,30) + 1]}{3} = 14,06 \approx 14$. Hal tersebut menunjukkan terdapat 14 tingkat kesulitan atau kelompok item.

- 3) Nilai *person reliability* sebesar 0,83 berada pada kategori *bagus*, artinya konsistensi responden dalam memilih item pernyataan sudah bagus.
- 4) Nilai *item reliability* sebesar 0,99 berada pada kategori *istimewa*, artinya kualitas item pada instrumen sudah layak digunakan untuk mengungkap kecenderungan penyesuaian akademik mahasiswa.
- 5) Nilai *alpha cronbach* sebesar 0,85 menunjukkan interaksi antara *person* dan item berada pada kategori *bagus sekali*.

Berdasarkan hasil kelima hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen *College Student Psychological Adjustment* reliabel dan layak digunakan untuk mengungkap kecenderungan penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Prosedur pengumpulan data penelitian dimulai dari perizinan kepada pihak Direktorat Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia berkaitan dengan permohonan data mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 yang menjadi responden. Data dari Direktorat Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia digunakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 beserta informasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan tautan kuesioner *College Student Psychological Adjustment* dalam bentuk Google Form secara daring kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 melalui *personal chat* WhatsApp. Penyebaran kuesioner *College Student Psychological Adjustment*

secara daring dilakukan dengan membagikan poster dan tautan kuesioner yang berisikan kriteria responden penelitian; tujuan penelitian; *informed consent*; data demografi responden; dan instrumen *College Student Psychological Adjustment* yang dapat diisi oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 yang berasal dari program studi Bimbingan dan Konseling; Psikologi; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Ilmu Pendidikan Agama Islam; Ilmu Komunikasi; Pendidikan Bahasa Sunda; Bahasa dan Sastra Inggris; Pendidikan Biologi; Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (*International Program on Science Education*); Ilmu Komputer; Pendidikan Kesejahteraan Keluarga; Arsitektur; Teknik Logistik; Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi; Ilmu Keolahragaan; Pendidikan Ekonomi; Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam; Pendidikan Seni Rupa; dan program studi Desain Komunikasi Visual. Selain melalui *personal chat* WhatsApp, peneliti menggunakan media sosial lain yaitu Instagram dan Twitter dalam menyebarkan tautan kuesioner *College Student Psychological Adjustment* secara daring.

Pada tahap penutup, peneliti mengirimkan ucapan terima kasih melalui *personal chat* WhatsApp kepada mahasiswa yang telah mengisi kuesioner *College Student Psychological Adjustment*. Selain itu, peneliti memberikan apresiasi berupa saldo *e-wallet* kepada 25 mahasiswa yang dipilih secara acak melalui aplikasi *Spin the Wheel*. Terakhir, peneliti mengakhiri pengumpulan data dengan menutup kuesioner *College Student Psychological Adjustment* pada Google Form.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu memperoleh deskripsi penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia selama perkuliahan daring. Analisis data meliputi empat langkah, yaitu: 1) verifikasi data penelitian ditujukan untuk memilah data yang memadai dan tidak memadai untuk diolah; 2) penentuan skor ditujukan untuk mempermudah proses pengolahan dan pengkategorian skor; 3) pengkategorian skor ditujukan untuk mengelompokkan data berdasarkan tingkatan penyesuaian akademik mahasiswa; dan 4) pengolahan dan analisis data ditujukan untuk mendeskripsikan kecenderungan penyesuaian akademik subjek penelitian.

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa, menyeleksi, dan memilih data yang memadai untuk selanjutnya dilakukan pengolahan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam verifikasi data adalah sebagai berikut.

- 1) Mengecek hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 2) Memisahkan hasil kuesioner berdasarkan fakultas responden.
- 3) Melakukan input data.

Data yang diolah adalah data yang memiliki kelengkapan dalam pengisian identitas maupun kelengkapan responden dalam memilih pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Berdasarkan hasil verifikasi data yang telah dilakukan, dari 393 responden yang mengisi kuesioner, terdapat 10 responden yang mengisi kuesioner lebih dari satu kali dan 1 responden tidak memenuhi kriteria sehingga jumlah data responden yang diolah adalah sebanyak 382 responden yang terdiri dari 138 laki-laki dan 244 perempuan.

3.7.2 Penentuan Skor

Pengukuran tingkat penyesuaian akademik mahasiswa menggunakan skala likert dengan tipe *level of appropriateness* yang terdiri dari tujuh alternatif jawaban (Vagias, 2006). Penggunaan skala ini disesuaikan dengan pernyataan Mattanah (2016) mengenai penyesuaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Skala untuk setiap alternatif pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Penentuan Skor pada Setiap Skala

No.	Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat tidak sesuai	1	7
2.	Tidak sesuai	2	6
3.	Kurang sesuai	3	5
4.	Ragu-ragu	4	4
5.	Agak sesuai	5	3
6.	Sesuai	6	2
7.	Sangat sesuai	7	1

3.7.3 Pengkategorian Skor

Data yang telah diperoleh dan diolah dikelompokkan dalam kategori yang berbeda. Perhitungan kategori tingkat penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 selama masa perkuliahan daring didasarkan pada nilai perolehan median skor penyesuaian akademik mahasiswa

yaitu 250,5 yang apabila dipersentasekan menjadi 71,00%. Selain itu, pengkategorian skor dapat diperoleh melalui nilai *mean* logit dan *Standard Deviation* (SD) logit yang diperoleh melalui pemodelan Rasch pada aplikasi *Winstep 3.73 for Windows*. Pengkategorian rentang skor keterampilan penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 dapat dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 3.6
Pengkategorian Skor Penyesuaian Akademik

No.	Rentang Skor Berdasarkan Skor Mentah	Rentang Skor Berdasarkan Nilai Logit	Kategori
1	$\geq 71,00\%$	$\geq 0,80$ logit	<i>Well-adjusted</i>
2	$\leq 70,99\%$	$< 0,80$ logit	<i>Maladjusted</i>

Kemudian keterampilan penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 selama perkuliahan daring dikategorikan dan diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kategorisasi Penyesuaian Akademik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 selama Masa Perkuliahan Daring

No	Rentang Skor	Kategori	Deskripsi
1	$\geq 71,00\%$	<i>Well-adjusted</i>	Mahasiswa yang termasuk kedalam kategori <i>well-adjusted</i> adalah mahasiswa yang memiliki keterampilan penyesuaian akademik yang baik, ditandai dengan mahasiswa menunjukkan rasa percaya diri dan puas terhadap hasil akademik yang diperoleh; mampu mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif; mampu menunjukkan rasa didukung oleh orang tua dan teman sebaya; mampu mengembangkan hubungan yang rukun dengan keluarga; mampu mengatasi perasaan tertekan, kesedihan, perasaan tidak berharga, dan perasaan cemas dalam situasi-situasi sosial; menunjukkan perasaan berharga sebagai individu; menunjukkan perasaan diterima secara penuh dan apa adanya oleh orang tua; menunjukkan keyakinan untuk mencapai sesuatu berdasarkan upayanya sendiri; menunjukkan sikap untuk mengandalkan diri sendiri (<i>self-reliant</i>); memiliki dorongan untuk hidup secara mandiri; menunjukkan kemampuan untuk membuat keputusan mandiri tanpa melibatkan orang tua; menunjukkan komitmen terhadap program studi yang sedang ditempuh; serta mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier setelah lulus dari perguruan tinggi.
2	$\leq 70,99\%$	<i>Maladjusted</i>	Mahasiswa yang termasuk kedalam kategori <i>maladjusted</i> adalah mahasiswa yang belum memiliki keterampilan penyesuaian akademik yang baik, ditandai dengan mahasiswa belum menunjukkan rasa percaya diri dan puas terhadap hasil akademik yang diperoleh; belum mampu mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif; belum

No	Rentang Skor	Kategori	Deskripsi
			mampu menunjukkan rasa didukung oleh orang tua dan teman sebaya; belum mampu mengembangkan hubungan yang rukun dengan keluarga; belum mampu mengatasi perasaan tertekan, kesedihan, perasaan tidak berharga, dan perasaan cemas dalam situasi-situasi sosial; belum menunjukkan perasaan berharga sebagai individu; belum menunjukkan perasaan diterima secara penuh dan apa adanya oleh orang tua; belum menunjukkan keyakinan untuk mencapai sesuatu berdasarkan upayanya sendiri; belum menunjukkan sikap untuk mengandalkan diri sendiri (<i>self-reliant</i>); belum memiliki dorongan untuk hidup secara mandiri; belum menunjukkan kemampuan untuk membuat keputusan mandiri tanpa melibatkan orang tua; belum menunjukkan komitmen terhadap program studi yang sedang ditempuh; serta mahasiswa belum menunjukkan kemampuan untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier setelah lulus dari perguruan tinggi.

Tabel 3.8
Kategorisasi Penyesuaian Akademik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia
Angkatan 2021 selama Masa Perkuliahan Daring pada setiap Domain

Domain	Kategori <i>Maladjusted</i>	Kategori <i>Well-adjusted</i>
Kompetensi Akademik	≤ 70,99%	≥ 71,00%
Kompetensi Sosial	≤ 70,99%	≥ 71,00%
Masalah Kesehatan Mental dan Perilaku Berisiko Tinggi	≤ 70,99%	≥ 71,00%
<i>Self-worth</i>	≤ 70,99%	≥ 71,00%
Kemajuan Perkembangan di Masa Dewasa	≤ 70,99%	≥ 71,00%

3.7.4 Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kecenderungan penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 selama masa perkuliahan daring.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Selain *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*, peneliti menggunakan *Microsoft Excel* untuk mengecek kelengkapan data responden dan melakukan *sort* dan *filter* untuk menemukan responden yang mengisi kuesioner lebih dari satu kali serta responden yang tidak memenuhi kriteria penelitian.